

**PENGARUH PELAKSANAAN KEMITRAAN CSR PT. ANTAM TBK
UBPN POMALAA TERHADAP USAHA SAYUR SEHAT HIDROPONIK**



OLEH:

ARSY MULYANI

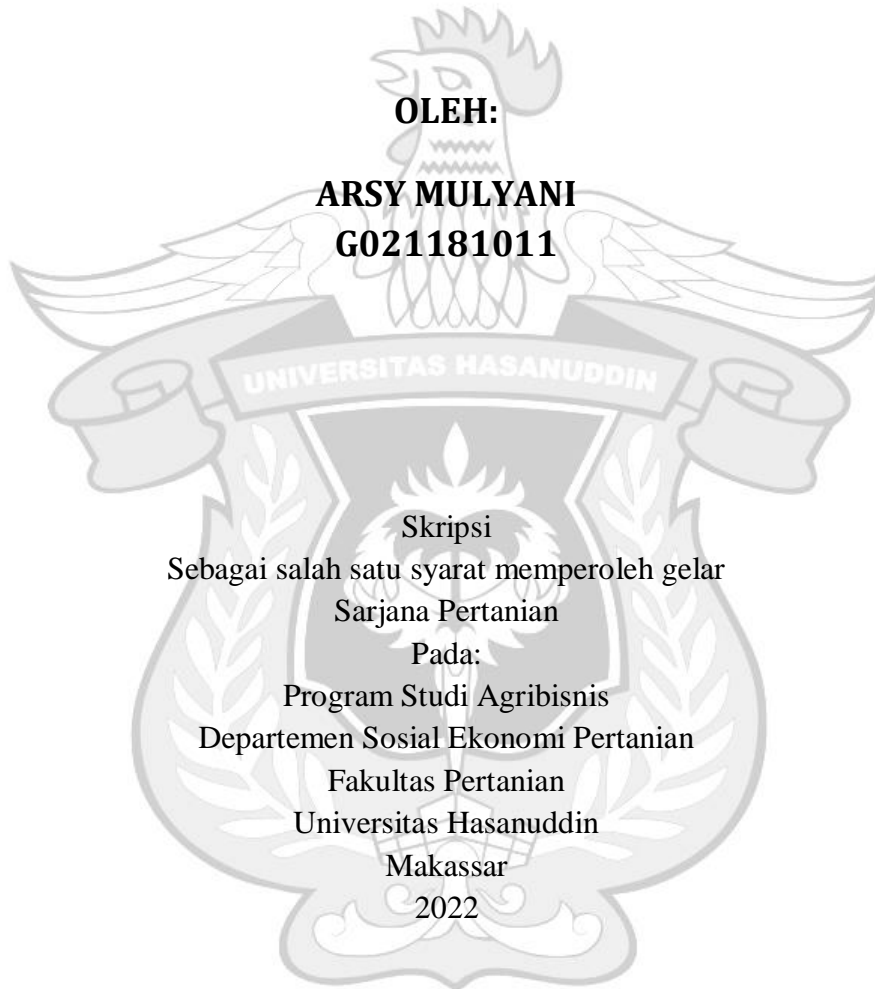
G021 18 1011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH PELAKSANAAN KEMITRAAN CSR PT. ANTAM TBK
UBPN POMALAA TERHADAP USAHA SAYUR SEHAT HIDROPONIK**

OLEH:

**ARSY MULYANI
G021181011**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada:
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2022


**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

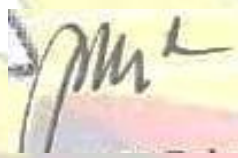
**Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Kemitraan CSR PT. ANTAM Tbk UBPN
Pomalaa Terhadap Usaha Sayur Sehat Hidroponik**

**Nama : Arsy Mulyani
Nim : G021181011**

Disetujui Oleh :




Achmad Amiruddin, SP.
NIP 199211092019031007



Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
NIP. 19540815 197803 1 004

Diketahui Oleh :



Dr. A. Nixia , S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : PENGARUH PELAKSANAAN KEMITRAAN CSR PT.
ANTAM TBK UBPN POMALAA TERHADAP USAHA
SAYUR SEHAT HIDROPONIK**

NAMA MAHASISWA : ARSY MULYANI

NOMOR POKOK : G021 18 1011

SUSUSAN PENGUJI

**Achmad Amiruddin, SP., M.Si.
Ketua Sidang**

**Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota**

**Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.
Anggota**

**Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.
Anggota**

Tanggal Ujian : 9 Juni 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pemitraan CSR PT. Antam Tbk UBPN Pomalaa Terhadap Usaha Sayur Sehat Hidroponik” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk Jurnal ke Jurnal <https://icefs.unram.ac.id/> . Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 9 Juni, 2022



Arsy Mulyani

G021181011

ABSTRAK

ARSY MULYANI. Pengaruh Pelaksanaan Kemitraan CSR PT. Antam Tbk UBPN Pomalaa Terhadap Usaha Sayur Sehat Hidroponik. Pembimbing: ACHMAD AMIRUDDIN dan DIDI RUKMANA

Latar Belakang Hortikultura merupakan salah satu sub sektor dalam sektor pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Indonesia memiliki aneka produk hortikultura, dengan ragam plasma nutfah dan varietas yang memungkinkan bagi upaya pengembangan buah, sayuran dan bunga. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai kekayaan alam berlimpah terutama pada bidang pertanian. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh progress Kerjasama dan kemitraan program CSR PT. Antam Tbk terhadap usaha Sayur Sehat Hidroponik di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. **Metode** penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan suatu observasi pada lokasi budidaya hidroponik, wawancara terhadap pemilik usaha Sayur Sehat Hidroponik dan pihak CSR PT. Antam Tbk, serta melakukan suatu dokumentasi pada tempat budidaya usaha Sayur Sehat Hidroponik. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa bahwa $R/C > 1$ yang artinya adalah penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, atau dengan kata lain setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 3,85, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha Sayur Sehat Hidroponik layak untuk dikembangkan dan menghasilkan keuntungan bagi para petani. Dan kemitraan yang diterapkann oleh CSR PT. Antam Tbk memberikan keuntungan yang layak bagi pelaku usaha Sayur Sehat Hidroponik.

Kata Kunci: Hortikultura, Kemitraan, Penerimaan, Usaha.

ABSTRAK

ARSY MULYANI. *Effect of CSR Partnership Implementation PT. Antam Tbk UBPN Pomalaa on Hydroponic Healthy Vegetable Business. Supervisor: ACHMAD AMIRUDDIN and DIDI RUKMANA*

Background Horticulture is one of the sub-sectors in the agricultural sector that has the potential to be developed because it has a fairly high economic value. Indonesia has a variety of horticultural products, with a variety of germplasm and varieties that make it possible for efforts to develop fruit, vegetables and flowers. Indonesia is a country that has abundant natural resources, especially in the agricultural sector. **Aim** The purpose of this study was to determine the effect of the progress of cooperation and partnership CSR program PT. Antam Tbk on Hydroponic Healthy Vegetable business in Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. **Method** The research method used is by conducting an observation at the location of hydroponic cultivation, interviews with the owner of the Hydroponic Healthy Vegetable business and the CSR PT. Antam Tbk, as well as doing a documentation on the place of cultivation of Hydroponic Healthy Vegetables business. **Results** The results showed that $R/C > 1$, which means that the revenue is greater than the costs incurred, or in other words, every Rp. 1 of the costs incurred is able to generate revenues of Rp. 3.85, so it can be concluded that the Hydroponic Healthy Vegetable business is feasible to be developed and generate profits for farmers. And the partnership implemented by CSR PT. Antam Tbk provides decent profits for Hydroponic Healthy Vegetable business players.

Keyword: Horticulture, Partnership, Acceptance, Business.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Arsy Mulyani, lahir di Kendari 03 Oktober 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu **Aryansah Maulana** dan **Arzaky Triansyah Maulana**. Terlahir dari pasangan **Syahrir** dan **Anggriani**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu TK Aisyiah Bustanul Athfal Pomalaa tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 1 Pomalaa tahun 2007-2012. Lalu kembali melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Antam tahun 2012 dan tamat tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Almadaddah Warrahmah Kolaka /SMA Negeri 1 Pomalaa dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018, melalui jalur SNMPTN, penulis berhasil diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai syarat tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar yang berjudul *“Pengaruh Pelaksanaan Kemitraan CSR PT. Antam Tbk UBPN Pomalaa Terhadap Usaha Sayur Sehat Hidroponik”* yang di bombing oleh Bapak **Achmad Amiruddin, SP., M.Si.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan juga kesulitan, penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 9 Mei 2022

Penulis,
Arsy Mulyani

PERSANTUNAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Pelaksanaan Kemitraan CSR PT. Antam Tbk UBPN Pomalaa Terhadap Usaha Sayur Sehat Hidroponik”***.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin memberikan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa hormat dan cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayah **Syahrir** dan Ibunda **Anggriani**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi kedua orangtua saya. Teristimewa pula untuk Saudara yang saya banggakan **Aryansah Maulana** dan **Arzaky Triansyah Maulana** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta membantu saya untuk turun lapangan selama penelitian, serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang senantiasa mendukung penulis, terima kasih atas segala perhatian, do'a, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Achmad Amiruddin, SP., M.Si.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas ilmu, saran, dan waktunya mengenai berbagai hal. Terima kasih telah meluangkan waktunya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Permohonan maaf sebesar-besarnya dari Penulis atas segala kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam proses Bimbingan maupun Perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** selaku dosen pembimbing kedua, Terima kasih telah meluangkan waktunya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Permohonan maaf sebesar-besarnya dari Penulis atas segala kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam proses Bimbingan maupun Perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Allah SWT.
3. Bapak **Ir. Yopie Lumoindong, M.Si** dan Ibu **Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.** Selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan

penyusunan skripsi ini. Permohonan maaf sebesar-besarnya dari Penulis atas segala kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam proses Bimbingan maupun Perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Allah SWT.

4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa pembimbing kami baik dalam hal akademik maupun non akademik. Serta selaku panitia seminar proposal Penulis.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat serta pengetahuan, dan memberikan teladan selama penulis menjadi Mahasiswa.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan banyak ilmu serta dukungan dan teladan yang baik bagi penulis selama menjadi Mahasiswa.
7. Seluruh staf serta pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian Skripsi ini.
8. Ibu **Anggriani** dan Bapak **Mustafah** selaku pihak CSR PT. Antam Tbk yang Terima Kasih telah bersedia membantu Penulis dalam proses Penelitian.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas pelajaran, cerita, suka maupun duka selama Penulis berada di Agribisnis. Semoga hingga kelak ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
10. Sahabat saya **Anita, Tia, Indah, Mitha dan Riski**. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara untuk Penulis. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah selama ini.
11. Bestie saya sejak Maba till now **Uyung, Innah dan Nisa**. Terima kasih telah menjadi Partner, Sahabat bahkan Saudara untuk Penulis. Selama Penulis kuliah di Universitas Hasanuddin Makassar. Terima kasih telah bersedia berangkat dan pulang kampus bareng Penulis.
12. Para my 911 in Makassar **Suharni, Yayat, Yudi dan Adnan**. Terima kasih telah menjadi teman bahkan saudara laki-laki bagi Penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik untuk Penulis, pemberi saran dan masukan untuk Penulis.
13. Terima Kasih kepada **Andi Arga** selaku Owner Sayur Sehat Hidroponik yang telah membantu Peneliti dalam Proses Penelitian. Terima kasih telah mengajak Peneliti Healing di saat Peneliti suntuk mengerjakan Skripsi.
14. Terima Kasih kepada **Komunitas Hidroponik Kolaka** yang telah membantu Peneliti dalam proses Penelitian.
15. terima Kasih kepada **Secret Partner** saya yang telah memberikan Support selama Penulis mengerjakan Skripsi.
16. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 9 Mei 2022

Penulis,
Arsy Mulyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tinjauan Pustaka.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
II. METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1 Kerangka Pemikiran	6
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	6
2.3 Metode Penelitian	6
2.4 Metode Analisis	7
2.5 Batasan Operasional.....	8
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	9
3.2 Kemitraan CSR PT. Antam Tbk dengan Usaha Sayur Sehat Hidroponik	9
3.3 Pendekatan Keuntungan.....	11
3.4 Perbandingan Antara Penerimaan dan Biaya	13
IV. PENUTUP	14
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Komoditas Holtikultura di Indonesia 2016-2018	2
Tabel 2.	Keuntungan Dalam 1 kali Musim Tanam.....	11
Tabel 3.	Komponen Biaya Dalam 1 kali Musim Tanam.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2. Kemitraan CSR PT. Antam Tbk dengan usaha Sayur Sehat Hidroponik.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	17
Lampiran 2. Jurnal Penelitian.....	18

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemitraan memiliki banyak pengertian yang telah dikemukakan oleh banyak sarjana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata mitra memiliki arti teman, pasangan kerja, rekan, kawan kerja, sedangkan kemitraan adalah perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. Dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil pengertian kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

Menurut Hafisah, kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.

Kemitraan pada dasarnya adalah kerjasama antara dua belah pihak atau lebih yang disertai dengan pembinaan dan pengembangan dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Tujuan dari kemitraan tersebut adalah memberikan dampak positif terhadap pihak yang bermitra diantaranya meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas sumber daya Komunitas mitra.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak yang kurang mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memberikan suatu dampak yang positif bagi pemilik usaha sayuran hidroponik. Karena program yang dilakukan oleh pihak CSR berupa pemberian atau penyaluran dana yang dapat digunakan sebagai modal guna membangun suatu usaha yang memberikan manfaat dan keuntungan bagi sesama.

Implementasi CSR pada PT. Antam lebih bersifat upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan kepentingan berbagai pihak. Hal ini merupakan konsekuensi dari dampak yang ditimbulkannya kepada lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagaimana berlaku umum pada operasi perusahaan tambang (Meisanti et.al, 2012). Ini direalisasikan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sekitar tambang dalam hal pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, sarana-prasaran sosial kemasyarakatan dan sebagainya.

Kata hortikultura *horticulture* berasal dari bahasa latin yaitu *hortus* yang berarti kebun dan *colere* yang berarti menumbuhkan terutama sekali mikroorganisme pada suatu medium buatan. Secara harfiah hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Akan tetapi para pakar mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman hias.

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor dalam sektor pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Indonesia memiliki aneka produk hortikultura, dengan ragam plasma nutfah dan varietas yang memungkinkan bagi upaya pengembangan buah, sayuran dan bunga. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai kekayaan alam berlimpah terutama pada bidang pertanian.

Sektor hortikultura mempunyai kontribusi dan juga peranan penting, sehingga menempati posisi ke dua tahun 2010-2014 dalam perkembangan ekonomi. Hal tersebut telah tercatat dalam data PDB Pertanian yang telah dikutip tahun 2015-2019 dari Renstra Dirjen Pertanaman Pangan. (Zulkarnain, 2014).

Jumlah komoditas hortikultura di Indonesia sangat banyak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 141 Tahun 2019. Jumlah produksi hortikultura di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi komoditas hortikultura di Indonesia tahun 2016-2018.

Komoditas	2016	2017	2018
Sayuran (ton)	12.080.511	12.448.575	13.069.554
Buah-buahan (ton)	18.341.419	19.643.657	21.471.509
Tanaman Obat (ton)	580.278	483.814	558.709

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa sayuran merupakan jenis komoditas dengan jumlah produksi yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 meningkat sebesar 3,05% dari tahun 2016, sedangkan tahun 2018 meningkat sebesar 4,99% dari tahun 2017. Sayuran organik adalah sayuran yang selama kegiatan pemeliharaannya, dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia. Hal tersebut membuat sayuran organik dianggap lebih sehat dan memiliki prospek usaha yang baik.

Hidroponik dapat menjadi salah satu alternatif terbatasnya lahan pertanian dan dapat dilakukan pada lahan yang kesuburannya rendah maupun wilayah padat penduduk. Komoditas yang dapat dipilih dalam budidaya secara hidroponik seperti endive, selada keriting hijau, selada keriting merah, lollo rossa, butterhead, christine, packcoy, monde dan selada Romain yang jarang dibudidayakan petani konvensional (Herwibowo dan Budiana, 2014). Budidaya secara hidroponik lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida, tidak meninggalkan residu dan kebutuhan air lebih hemat serta tanaman tumbuh lebih cepat.

Kelemahan sistem budidaya hidroponik meliputi investasi awal cukup mahal, tenaga kerja harus terlatih dan pemilihan pasar harus tepat. (Herwibowo dan Budiana, 2014). Teknologi hidroponik memiliki banyak keunggulan (Roidah, 2014).

Selada bukanlah tanaman asli Indonesia, tetapi dapat dibudidayakan di Indonesia. Tanaman selada tumbuh optimal pada suhu udara 15-25 oC (Setyaningrum dan Saparinto, 2011) dengan kelembaban optimal yaitu 80-90 % (Krisna et al., 2017). Selada dapat tumbuh pada ketinggian 50-2.200 m dpl, meskipun selada mampu tumbuh di dataran rendah namun hasilnya kurang baik. Tanaman ini juga termasuk tanaman yang membutuhkan cahaya sedang (Wignjopranto, 2017). Kebutuhan cahaya tanaman selada antara 200-400 footcandle (2152.78-4305.56 lux) (Setyaningrum dan Saparinto, 2011).

1.2 Perumusan Masalah

Di Indonesia secara general sudah banyak perusahaan yang menerapkan program-program CSR. Salah satunya adalah PT Antam, Tbk. yang didirikan pada tahun 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan. PT. Antam (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang mempunyai kompetensi inti bisnis dalam bidang pertambangan mineral, seperti nikel, bauksit, emas dan perak. Antam mempunyai wilayah operasi yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia dan mempunyai enam unit bisnis, salah satunya adalah Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) Sulawesi tenggara.

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Memasuki tahun 1990-an, semakin banyak perusahaan yang menyadari arti penting dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) ‘tanggung jawab sosial perusahaan’ dan memasukkannya kedalam isu strategi bisnis mereka. Berdasarkan berbagai definisi tentang CSR dapat disimpulkan bahwa CSR adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dari karyawan serta peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat.

1.3 Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan sebagai bahan pembandingan dan acuan bagi penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan aspek yang akan kami teliti seperti yang telah dilakukan oleh Ekaria, E. 2019. Dengan judul penelitian **Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata**. Dalam penelitian ini membahas mengenai metode hidroponik yang dikembangkan di PT. Kusuma Agrowisata dan menganalisis usahatani sayuran hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata. Metode analisis yang digunakan adalah analisis usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani sayuran hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata menggunakan metode rakit apung yang meliputi penggunaan media tanam, penanaman penanaman, nutrisi dan oksigen. Rata-rata produksi sayuran hidroponik di PT Kusuma Agrowisata yaitu 244,1 kg/musim tanam.

Kilmanun, J. C., dan Ndaru, R. K. 2020. Dengan judul penelitian **Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik di Malang Jawa Timur**. Dalam penelitian ini membahas mengenai tujuan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai usaha sayuran hidroponik di kota Malang, menganalisis pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari bertani sayuran hidroponik. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa sebagian besar usaha sayuran hidroponik adalah sayuran yang dibuat dalam skala besar rumah tangga. Pada umumnya sayuran yang pertama kali didirikan adalah selada hijau, pakcoy, sawi, bayam dan air. Pendapatan kelima sejenis sayuran sebagai sebesar Rp.1.875.550, dengan keuntungan Rp 1.251.260. R/c ratio sebesar 1,47 yang artinya bahwa bertani sayuran hidroponik yang layak dihasilkan bumi sebagai sumbernya pendapatan bagi petani.

Robbi Binur, 2019. Dengan judul penelitian **Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pada Felaza Hidroponik Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Kota Jambi**. Dalam penelitian ini membahas mengenai identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam meningkatkan pemasaran sayuran hidroponik serta menentukan strategi pemasaran sayuran hidroponik pada Felaza Hidroponik di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi strategi peningkatan pemasaran sayuran hidroponik berada pada kuadran I, yang berarti kekuatan yang dimiliki Felaza Hidroponik di kota jambi dalam pemasaran sayuran hidroponik lebih besar dari pada kelemahan, dan memiliki peluang yang lebih besar dari ancaman dalam upaya peningkatan pemasaran.

Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi Agresif, artinya memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Felaza Hidroponik untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada melalui pemasaran industri 4.0.

Jorgie Aditya, 2015. Dengan judul penelitian **Pengaruh Pelaksanaan Program Kemitraan CSR PT. Antam Terhadap Kemandirian Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara**. Dalam penelitian ini membahas mengenai analisis penerapan Program Kemitraan CSR PT. ANTAM yang dilaksanakan di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara yang merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Kementrian BUMN No. Per05/Mbu/2007 Tentang Program Kemitraan. Tujuan dari Program Kemitraan ini adalah agar para pelaku usaha kecil mampu berkeaktifitas menuju kemandirian dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pelaksanaan Program Kemitraan CSR PT. ANTAM terhadap kemandirian pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Kolaka. Dengan sub-sub hipotesisnya yang pertama adalah terdapat pengaruh pelaksanaan Program Kemitraan terhadap kemampuan memecahkan masalah pelaku usaha kecil dan menengah. Kedua, terdapat pengaruh pelaksanaan Program Kemitraan terhadap kemampuan berinisiatif pelaku usaha kecil dan menengah. Ketiga, terdapat pengaruh pelaksanaan program kemitraan terhadap kepercayaan diri pelaku usaha kecil dan menengah.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ekaria, E. 2019. Yang telah melakukan

penelitian mengenai **Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata**, Kilmanun, J. C., dan Ndaru, R. K. 2020. Yang telah melakukan penelitian mengenai **Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik di Malang Jawa Timur**. Dan Robbi Binur, 2019. Melakukan penelitian mengenai **Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pada Felaza Hidroponik Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Kota Jambi**. Jorgie Aditya, 2015. Dengan judul penelitian **Pengaruh Pelaksanaan Program Kemitraan CSR PT. Antam Terhadap Kemandirian Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara**. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pengembangan hidroponik, faktor, peluang, dan strategi pemasaran dapat mempengaruhi berjalannya suatu usaha budidaya hidroponik. Maka dari itu, salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan usaha budidaya hidroponik yakni dengan melakukan kerjasama mitra sehingga memperoleh bantuan dana untuk mendirikan usaha dan mempunyai peluang dalam memasarkan hasil budidaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui pengaruh Progres Kerjasama dan Kemitraan Program CSR PT. Antam Tbk terhadap usaha Sayur Sehat Hidroponik di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

1.5 Kegunaan Penelitian

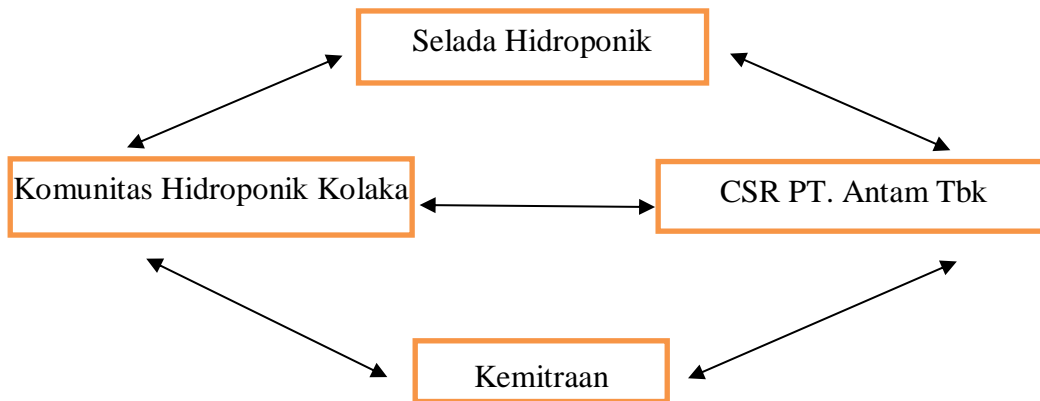
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan. Serta dapat menambah informasi dan pemahaman mengenai strategi pengembangan usaha hidroponik kedepannya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Kerangka pemikiran Kemitraan CSR PT. Antam Tbk dengan usaha Sayur Sehat Hidroponik.



2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Badewi No. 1 Kelurahan Balandete, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara pada bulan Januari sampai dengan Akhir Maret 2022. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa potensi budidaya tanaman hidroponik sangat marak dikembangkan di Kabupaten Kolaka. Selain itu, Kabupaten Kolaka juga menjadi lokasi tempat tinggal responden dalam penelitian ini

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data relevan dengan masalah yang dibahas yakni:

1. Observasi: Menurut (E. V. A. A. Manalu, 2019) observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan. Observasi yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung ke Komunitas Hidroponik Kolaka dan PT. Antam.
2. Wawancara: Menurut (Astuti, 2018) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara yang dilakukan yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Seperti pemilik usaha hidroponik dan CSR Antam.
3. Dokumentasi: Menurut (Astuti, 2018) dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk mengetahui berapa besar pendapatan budidaya selada hidroponik dalam melakukan kemitraan dengan CSR PT. Antam Tbk, dengan cara sebagai berikut:

1. Pendekatan Keuntungan Pendekatan ini adalah menghitung keuntungan dengan cara mengidentifikasi total penerimaan dikurangi total biaya. Total penerimaan atau total revenue diperoleh dari harga dikali jumlah produk, sedangkan total biaya atau total cost diperoleh dari hasil perhitungan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan dalam usaha budidaya. Keuntungan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dari total penerimaan dikurangi total biaya. Usahatani dikatakan untung jika mendapatkan hasil keuntungan lebih dari nol ($\pi > 0$).

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π : Keuntungan (Rp/Ha)

TR: *Total Revenue* (Rp/Ha)

TC: *Total Cost* (Rp/Ha)

2. Perbandingan antara Penerimaan dan Biaya Analisis ini dihitung untuk mengetahui perbandingan penerimaan dengan biaya. Dimana apabila nilai R/C usahatani lebih besar dari satu ($R/C > 1$) maka usahatani dianggap menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, sebaliknya apabila nilai R/C usahatani lebih kecil dari satu ($R/C < 1$) maka usahatani dianggap tidak menguntungkan.

$$R/C = TR / TC$$

$$R/C = \frac{P_y \cdot Y}{(FC + VC)}$$

Dimana:

R/C = *Revenue cost ratio*

P_y = *Harga output*

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variabel Cost*

Y = *Jumlah produksi*

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

2.5 Batasan Operasional

Adapun batasan operasional dalam penelitian ini yakni usaha Sayur Sehat Hidroponik yang merupakan objek utama dalam penelitian ini, kegiatan dalam usaha mulai dari penyemaian bibit, penanaman hingga proses panen, kinerja usaha meliputi kegiatan pemasaran dan pola kemitraan yang diterapkan dalam usaha Sayur Sehat Hidroponik.